KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK						

NK8GYTKE

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 FINAL/TIDAK FINAL

1721-B1

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		H.1 NOMOR : 2 0 0 0 0 0 0 3 4 3				H		
- DIRECTIONAL	OLINDLINAL I AOAIX	H.2 [A] Pembetulan Ke-	H.2 Pembetulan Ke- 0 H.3 Pembatalan			H.5 Tidak Final		
A. IDENTITAS PE	DIREKTORAT JENDERAL PAJAK							
A.1 NPWP : 68 807 560 5 722 000								
A.2 NIK :								
A.3 Nama : ISNIWATI								
3. PPh PASAL 21 YANG DIPOTONG								
MASA PAJAK (mm-yyyy)	KODE OBJEK PAJAK			TINGGI 20%		1		
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7		
2	21-402-01	1.426.600	1.426.600	0	5	71.330		
Keterangan Kode Objek Pajak : Honor dan Imbalan Lain yang Dibebankan kepada APBN atau APBD yang Diterima oleh PNS, Anggota								
B.8 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen 41								
Nama Dokumen Faktur Pajak Tanggal 2 3 dd 0 2 mm 2 0 2 2 yyyy								
B.9 PPh Pasal 21 dibebaskan dari pemotongan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Pembebasan ini berdasarkan SKB.								
Nomor: Tanggal dd mm yyyyy								
B.10 PPh Pasal 21 ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :								
B.11 PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :								
C. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK								
C.1 NPWP Instansi Pemerintah : 9 5 3 3 5 0 1 6 2 7 2 2 0 0 0								
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR								
C.3 ID Subunit C	Organisasi :							
C.4 Tanggal	:	2 3 dd 0 2 mm	2 0 2 2 yyyy					
C.5 Nama Penan	Nama Penandatangan : HARI JUMADI							
C.6 Pernyataan Wajib Pajak : Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik.								
		Sesuai dengan ketentuan yang elektronik sehingga tidak diperl	i berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ukan tanda tangan.	r mengatur bahwa d	dokumen ini tel	ah ditandatangani secara		